

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan secara rinci dan lebih jelas mengenai hal-hal sebagai berikut: definisi operasional, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan data.

#### **A. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini sehingga diharapkan akan ada kesamaan persepsi antara penulis dengan pembaca. Untuk itu perlu dijelaskan sebagai berikut :

##### **1. Kontribusi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1992:345) “kontribusi adalah masukan yang sangat berarti dari suatu aspek kepada aspek lainnya”. Kontribusi pemberdayaan guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masukan atau sumbangan yang sangat berarti dari variabel X (pemberdayaan guru oleh kepala sekolah) terhadap variabel Y (prestasi kerja guru).

##### **2. Pemberdayaan Guru**

Sufyarma (2003:63) mengemukakan “pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya atau potensi manusia dengan upaya mendorong,

memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya”.

Pemberdayaan secara umum adalah upaya untuk membangun daya atau potensi guru disekolah agar lebih berdaya dari keadaan sebelumnya dengan upaya mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya agar guru tersebut memiliki kekuatan dan kemampuan melakukan sesuatu untuk sekolah serta berupaya untuk mengembangkannya.

Pemberdayaan guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengoptimalkan guru sehingga mampu memberikan kinerjanya dengan baik sampai akhirnya dapat mempersembahkan pelayanan yang lebih efektif dan efisien. Dalam hal ini pemberdayaan guru yang dilakukan oleh kepala sekolah lebih menekankan pada upaya untuk memunculkan daya atau potensi yang sebelumnya tak terlihat di dalam diri guru tersebut untuk meningkatkan prestasi kerja guru dalam proses belajar mengajar.

Secara garis besar terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh seorang kepala sekolah dalam proses pemberdayaan guru tersebut, antara lain :

a) Perencanaan pemberdayaan guru

- ✚ Merencanakan aspek yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan guru
- ✚ Merencanakan aspek yang berkaitan dengan kondisi organisasi
- ✚ Merencanakan aspek yang berkaitan dengan kebijakan organisasi

b) Pelaksanaan pemberdayaan guru

- ✚ Pemberdayaan guru sebagai demonstrator
- ✚ Pemberdayaan guru sebagai pengelola kelas
- ✚ Pemberdayaan guru sebagai fasilitator
- ✚ Pemberdayaan guru sebagai konselor
- ✚ Pemberdayaan guru sebagai administrator
- ✚ Pemberdayaan guru sebagai evaluator

c) Evaluasi pemberdayaan guru

- ✚ Evaluasi pelaksanaan pemberdayaan guru
- ✚ Melaporkan hasil evaluasi

3. Kepala Sekolah

Menurut Wahjosumijo (2002:83) “Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang bertugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dengan murid

yang menerima pelajaran”. Yang dimaksud dengan kepala sekolah dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMK Negeri 2 Kota Bandung.

#### 4. Prestasi Kerja

Idochi Anwar (1984:86) “Prestasi kerja merupakan berapa besar dan berapa jauh tugas-tugas yang telah dijabarkan dapat diwujudkan serta menggambarkan pola perilaku sebagai aktualisasi dan kompetensi yang dimiliki”.

Jadi yang dimaksud dengan prestasi kerja guru dalam penelitian ini adalah hasil nyata yang ditunjukkan oleh guru dalam menjalankan tugasnya dengan keprofesionalannya dan kewajibannya dalam bidang kependidikan dan pengajaran sebagai perwujudan dari kompetensi yang dimiliki terutama dalam pemberian pelayanan kepada peserta didik sehingga akan menghasilkan lulusan yang bermutu.

Prestasi kerja guru tersebut dapat tercermin dalam hal-hal sebagai berikut :

- a) Menguasai pengetahuan tentang kemampuan dasar guru
  - ✚ Kemampuan mengelola pembelajaran.
  - ✚ Kemampuan pemahaman tentang peserta didik
  - ✚ Kemampuan dalam merancang pembelajaran
  - ✚ Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran
  - ✚ Evaluasi hasil belajar

- ✚ Pengembangan peserta didik
- b) Memiliki penampilan sikap positif
  - ✚ Disiplin
  - ✚ Menjadi teladan bagi peserta didik
  - ✚ Kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa
- c) Memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja
  - ✚ Berkomunikasi dan bergaul dengan efektif
  - ✚ Kemampuan dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitar

Maksud guru dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang melaksanakan aktivitas mengajar di SMK Negeri 2 Kota Bandung, dimana guru-guru tersebut dijadikan sampel dalam penelitian ini.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian secara efektif dan efisien. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Muhammad Ali (1997:21) mengemukakan bahwa “Metode penelitian sebagai suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi.

Suatu penelitian dikatakan efektif apabila memenuhi kriteria-kriteria mutu penelitian yang ilmiah, logis, dan sistematis serta dapat dipertanggung

jawabkan secara ilmiah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Surakhmad (1998:131) bahwa:

Metode merupakan cara utama yang diperlukan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji suatu rangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara pertama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajaran dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka metode yang akan digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah yang terjadi pada masa sekarang, sebagaimana telah dikemukakan oleh Moch Nazir (1999:63) sebagai berikut :

Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dan tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Selanjutnya Winarno Surakhmad (1998:140) mengemukakan ciri-ciri dari metode deskriptif sebagai berikut:

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa yang sekarang dan pada masalah-masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula diteliti, dijelaskan dan kemudian dianalisis oleh karena itu metode ini disebut juga dengan metode analisis

Sedangkan studi kepustakaan atau bibliografi merupakan proses penelusuran sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, laporan-laporan

penelitian, jurnal dan sejenisnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Hal ini sejalan dengan pendapat Winarno Surakhmad (1998:161) yang menyatakan bahwa:

Penyelidikan bibliografi tidak dapat diabaikan sebab disinilah penyidik berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dengan masalahnya, yakni teori yang dipakainya, pendapat para ahli mengenai aspek ini, penyelidikan yang berjalan, atau masalah-masalah yang disarankan oleh para ahli.

Melalui studi kepustakaan ini, penulis akan memperoleh tambahan informasi dan pengetahuan dalam bentuk teori-teori yang dapat dijadikan landasan berpikir dalam mengkaji, menganalisis, dan memecahkan permasalahan yang akan diteliti.

Sementara itu pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam meneliti dengan cara mengukur indikator-indikator variabel sehingga dapat diperoleh gambaran umum atau kesimpulan secara keseluruhan dari permasalahan penelitian. Penelitian kuantitatif dapat dilihat dari jenis datanya yaitu penelitian yang bersifat numerik yang berhubungan dengan angka-angka.

Selain ditunjang dengan studi kepustakaan, ditunjang pula dengan studi dokumentasi. Hal tersebut dikarenakan untuk memperoleh data dan informasi melalui berbagai dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Melalui sumber data yang diperoleh akan memperkuat dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian merupakan objek yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Populasi ini juga merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian. Hal ini dikarenakan populasi akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dari lapangan untuk kelanjutan penelitian.

Untuk memperkuat hal tersebut maka dapat diungkapkan pengertian populasi antara lain menurut Arikunto (1998:102) yang mengungkapkan bahwa :

Populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak dijelaskan oleh penulis dalam penelitian. Selain itu populasi juga adalah totalitas semua yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.

Populasi menurut Surakhmad (1998:64) adalah “Sekelompok subjek baik berupa manusia, gejala, nilai tes, benda-benda atau peristiwa-peristiwa yang ada hubungannya dengan suatu penyelidikan”. Sedangkan menurut Sugiyono (2000:57) mengemukakan bahwa :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru yang ada di SMK Negeri 2 Kota Bandung.

Dengan jumlah populasi penelitian 95 orang.

Adapun populasi dalam penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi Penelitian**

No.	Nama Guru	Guru Mata Pelajaran
1	Drs. H. Rikam	DKKTM
2	Dra. Erly Coesay	Bhs. Indonesia
3	Dra. Marie IER	Bhs. Inggris
4	Drs. Solih Rohyana	Matematika
5	Dra. Nike Nilawati	Kimia
6	Dra. Hj. Tetty Sugiarti	IPS
7	Dra. Titik Rukmijati	Bhs. Indonesia
8	Drs. Eka Yogaswara	DKKTM
9	Wahyu M. Sueb, S.Pd	Gambar Teknik
10	Drs. Duddy Lukman	Bhs. Inggris
11	Drs. Suripto	Praktik P. Tangan
12	Drs. Asep Kamaludin	PAI
13	Iwan Solihin, S.Pd	DKKTM
14	Drs. Rahmat Mansyur	Gambar Teknik
15	Drs. Ichwan Permana	Praktik K. Mesin
16	Dra. Tjitjin Kuraesin	Kewirausahaan
17	Dra. Hj. Purniasih S	Seni Budaya / Matematika
18	Eman Sulaeman, S.Pd	Gambar Teknik / Fisika
19	Nana Rohana, S.Pd	Gambar Teknik
20	Dra. Tin Murbantini	PKN
21	Herdis, S.Pd	Gambar Teknik

22	Dra. Tetty Hendrawati	Matematika
23	Dra. Sri Wiarti	Kewirausahaan
24	Dra. Ekowati Cakraningsih	IPS / PKN
25	Darso, S.Pd	Gambar Teknik
26	Drs. Sobran AH	Penjas Or Kes
27	Dra. Ratnawati DN	Kimia
28	Drs. Asep Dada W, MM.Pd	PKN
29	U. Adang SM	Penjas Or Kes / Gambar Teknik
30	N. Sutarsih	Gambar Teknik
31	Hj. Aris Purwiati, S.Pd	Matematika
32	Wawan Setiawan	Gambar Teknik / Seni Budaya
33	Sudarto, S.Pd	Penjas Or Kes
34	Susilawati	Matematika
35	Asep Suryana, S.Pd	Matematika
36	Dra. Mumu Muziah	BP / BK
37	Dra. Rd. Rara Yuniarti	Fisika
38	Agus Salim, S.Pd	Matematika
39	Sukarna, S.Pd, M.Si	Matematika / DKKTKJ
40	Tati Hartati, S.Pd	BP / BK
41	Dra. Lani Widaningsih	Fisika
42	Agus Hartono, S.Pd	Fisika
43	Suwarno, S.Pd	Praktik Las
44	Dra. Hj. Siti Romlah	Bhs. Indonesia
45	Drs. S Djuhli	PAI
46	Drs. Edi Dasid	Bhs. Indonesia
47	Nia Damayanti, S.Pd	Kimia
48	Iis Neni Suryani, S.Pd	Kewirausahaan
49	Kiki Maria H, S.Pd	Bhs. Sunda / Perpustakaan
50	Syarifah, S.Pd	Bhs. Sunda / Perpustakaan
51	Rahma Harumni, S.Pd	IPA / PLH
52	Dedeh Rohani, S.Pd	IPA / PLH
53	Euis Holisoh	Bhs. Inggris
54	Machpud Effendi	Gambar Teknik
55	Hidayat Bin Elon	Gambar Teknik

56	Maman Suherman	Bhs. Inggris
57	Ajang Dedi, S.Ag	PAI
58	Drs. N. Daud Tengker	DKKTM
59	Munif Shihab	PAI Praktik
60	R.Patimah Ratna S, S.Pd	Bhs. Inggris
61	Apip Taufik, S.Pd	Penjas Or Kes
62	Aris Rudiyan, S.Com	KKPI
63	Dra. Dewi Kustini	PKN
64	Drs. H. Engkon	PAI
65	Nining K, S.Pd	Fisika
66	Diky Ridwan, S.Com	KKPI / Komp.Kej.TKJ
67	Cuncun Sopian	KKPI / Komp.Kej.TKJ
68	Mimin Sulastri	KKPI
69	M. Soleh, ST	CAD 2D & 3D
70	Nurmala, S.Pd	Bhs. Inggris
71	Sri Sumaryati, S.Pd	Kimia / PLH
72	Retna Mariana, S.Pd	Bhs. Inggris
73	Pendi Rustandi, SE	PKN
74	Rukmana, ST	Komp.Kej. TKj
75	Alip, ST	Komp.Kej. TKj
76	Hendry, CCNA	Komp.Kej. TKj
77	Adi Januar	KKPI
78	Sri Maryati, S.Pd	IPS
79	Tati Hardiati, S.Pd	Kewirausahaan
80	Saepudin Zuhri, S.Pd	Praktik Las
81	Mety Apriliani	Seni Budaya
82	Dra. Tuti M. Gaos	Bhs. Sunda
83	Astri Mutiara R, S.Pd	PLH
84	Nandang Arif S, S.Pd	Matematika
85	Rudiyanto,S.Pd	Penjas Or Kes
86	Shanty Sri P, S.Pd	PKN
87	Dra. Sinta Lasmini	PAI / PAI Praktik
88	Pipih Karmila, S.Pd	IPS
89	Rd. Aryati Virna, SS	Bhs. Inggris

90	Alek Suratmo, S.Pd	Pengukuran
91	Iwan Koswara, S.Pd	Praktik Bubut
92	Dodo Sujana, S.Pd	Pengukuran
93	Firman Pujiansyah, S.Pd	BP / BK
94	Eni Kodariah, S.Pd	BP / BK
95	Edwin, Amd	Komp.Kej. TKj

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Sampel tersebut adalah subjek yang akan dijadikan penelitian dengan ketentuan bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

Mengingat jumlah populasi penelitian kurang dari seratus populasi, maka sampel yang diambil adalah 100% dan lebih baik diambil seluruhnya, karena masalah pemberdayaan sangat beragam.

Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan “*teknik total sampling*” atau penelitian populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Adimiharja (2002:52) yang mengungkapkan bahwa “Secara ideal dalam penelitian, kita meneliti seluruh anggota populasi”.

Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua guru yang ada di SMK Negeri 2 Kota Bandung, sehingga jumlah keseluruhan sampel penelitian ini adalah berjumlah 95 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian yang ilmiah selalu menggunakan teknik pengumpulan data dalam usaha memecahkan permasalahan penelitiannya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Subino (1982:7) bahwa “Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan datanya”.

Dengan teknik pengumpulan data ini diharapkan data dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang akan dipecahkan. Hermawan Wasito (1995:69) mengungkapkan bahwa :

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahasa analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah, dan sesuai dengan masalah penelitian.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengumpulan data, antara lain sebagai berikut :

##### *1. Menentukan Alat Pengumpul Data*

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan dalam bab I, maka teknik yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data oleh

penulis dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran angket. Angket tersebut tentunya disesuaikan dengan variabel yang ada dalam penelitian yaitu variabel X (pemberdayaan guru oleh kepala sekolah), dan variabel Y (prestasi kerja guru).

Angket merupakan suatu alat penelitian secara tertulis yang tujuannya adalah untuk memperoleh informasi atau keterangan tentang fakta yang diketahui oleh subjek penelitian dalam masalah yang sedang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh S. Nasution (1996:128) bahwa “Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden”.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur atau angket tertutup, yaitu angket yang setiap pertanyaannya disertai dengan alternatif jawaban. Dengan angket tertutup ini akan memudahkan responden dalam mengisi angket tersebut karena responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan apa yang diketahuinya. Angket tertutup memusatkan responden pada pokok permasalahan yang sedang diteliti, memudahkan untuk menganalisisnya.

Adapun beberapa keuntungan menggunakan angket tertutup dalam penelitian menurut Arikunto (1998:25), antara lain sebagai berikut :

- Tidak memerlukan kehadiran peneliti
- Dapat dibagikan secara serentak kepada responden
- Memberikan kemudahan kepada responden untuk menganalisis alternatif jawaban yang tersedia.

- Pengumpulan data lebih efisien dari segi waktu, biaya, dan tenaga
- Agar memperoleh jawaban-jawaban yang singkat, objektif

## 2. *Penyusunan Alat Pengumpul Data*

Dalam proses penyusunan angket, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, yakni Pemberdayaan Guru Oleh Kepala Sekolah (Variabel X) dan Prestasi Kerja Guru (Variabel Y).
- Menentukan indikator-indikator dan kisi-kisi instrumen penelitian untuk kedua angket (variabel X dan variabel Y) dalam bentuk kolom sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**  
**Pemberdayaan Guru Oleh Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi**  
**Kerja Guru**  
**Di SMK Negeri 2 Kota Bandung**

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	JUMLAH ITEM	NO ITEM	SUMBER DATA
	1. Perencanaan Pemberdayaan Guru	1. Merencanakan aspek yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan guru. 2. Merencanakan aspek yang berkaitan dengan kondisi organisasi. 3. Merencanakan aspek yang berkaitan dengan kebijakan organisasi.	10	1,2, 3,4  5,6, 7  8,9, 10	Guru

<b>Pemberdayaan Guru Oleh Kepala Sekolah (Variabel X)</b>	2. Pelaksanaan Pemberdayaan Guru	1. Pemberdayaan guru sebagai demonstrator. 2. Pemberdayaan guru sebagai pengelola kelas. 3. Pemberdayaan guru sebagai fasilitator. 4. Pemberdayaan guru sebagai konselor. 5. Pemberdayaan guru sebagai administrator. 6. Pemberdayaan guru sebagai evaluator.	14	11,12, 13, 14,15, 16,17, 18, 19,20, 21,22, 23,24	Guru
	3. Evaluasi Pemberdayaan Guru	1. Evaluasi pelaksanaan pemberdayaan guru. 2. Melaporkan hasil evaluasi	2	25, 26	Guru
<b>Prestasi Kerja Guru</b>	1. Menguasai pengetahuan tentang kemampuan dasar guru	1. Kemampuan mengelola pembelajaran. 2. Pemahaman tentang peserta didik. 3. Kemampuan dalam merancang pembelajaran. 4. Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. 5. Evaluasi hasil belajar 6. Pengembangan peserta didik.	16	1,2, 3, 4,5,6, 7, 8,9, 10,11, 12, 13,14, 15,16	Guru
	2. Memiliki	1. Disiplin	7	17,18	

<b>(Variabel Y)</b>	penampilan sikap positif	2. Menjadi teladan bagi peserta didik. 3. Kepribadian yang mantap, stabil, dan dewasa.		19,20 21,22, 23	Guru
	3. Memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.	1. Berkomunikasi dan bergaul dengan efektif. 2. Kemampuan dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitar	3	24,25 26	Guru

- c. Menetapkan pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan alternatif jawaban.
- d. Menetapkan kriteria penskoran untuk alternatif jawaban dengan menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, sebagai berikut :

<u>ALTERNATIF JAWABAN</u>	<u>BOBOT</u>
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

## **E. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data**

Tahap pelaksanaan pengumpulan data merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk mengumpulkan data sebelum diolah. Tahapan tersebut antara lain sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam tahap persiapan antara lain sebagai berikut :

- a) Mengadakan studi pendahuluan ke SMK Negeri 2 Kota Bandung
- b) Mengajukan surat ijin mengadakan untuk penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :
  1. Meminta surat pengantar untuk mengadakan penelitian dari pihak jurusan Administrasi Pendidikan.
  2. Meneruskan surat pengantar dari jurusan Administrasi Pendidikan untuk meminta surat pengantar mengadakan penelitian dari Dekan FIP UPI.
  3. Meneruskan surat pengantar dari Dekan FIP UPI untuk meminta surat pengantar mengadakan penelitian dari pihak Rektor UPI.
  4. Meneruskan surat pengantar dari Rektor UPI dengan mengajukan surat permohonan ijin mengadakan penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Bandung melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah.

5. Kemudian surat ijin tersebut disampaikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung sebagai tembusan, setelah itu langsung disampaikan kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Kota Bandung.

c) Melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

## 2. *Tahap Uji Coba Angket*

Sebelum melakukan pengumpulan data yang sebenarnya, maka angket tersebut harus mengalami uji coba terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari item-item yang telah dibuat dengan melihat tingkat kevaliditasnya dan kereliabilitasnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (1998:216) mengemukakan bahwa :

Uji coba instrumen penelitian dimaksudkan untuk melihat kualitas instrumen yang disusun yaitu upaya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas serta objektivitas. Selain itu, agar kalimat dalam penelitian dapat dipahami, waktu yang tersedia cukup, dan tanggapan responden lainnya.

Untuk itu sebelumnya angket yang telah disusun oleh penulis diuji cobakan terlebih dahulu terhadap responden yang telah ditentukan untuk sumber data penelitian atau sumber lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang sebenarnya.

Untuk itu angket tersebut diuji cobakan kepada 10 orang guru di SMK Negeri 1 Purwakarta. Hal ini dianggap penting karena dimaksudkan untuk

mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam penulisan redaksi, maupun alternatif jawaban dari pernyataan yang telah disediakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) *Uji Validitas*

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau layak untuk dijadikan alat pengumpul data atau tidak. Hal ini sebagaimana sejalan dengan pendapat Sugiyono (2000:97) bahwa :

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.

Uji validitas digunakan dengan menganalisis setiap item, yaitu mengkorelasikan skor per item dengan skor total setiap responden, kemudian mencari koefisien korelasi untuk melihat validitas tiap item. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Akdon dan Sahlan Hadi, 2005:144)

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$  : Jumlah skor item dari seluruh responden uji coba

$\Sigma Y$  :Jumlah skor total dari seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

n : Jumlah responden uji coba

Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Masrun (Sugiyono, 2000:106) yang menyatakan bahwa :

Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasinya tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r = 0,3$ . Jadi kalau korelasinya antara butir dan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba terhadap 10 orang responden, dengan menggunakan rumus diatas (terlampir). Validitas setiap item untuk kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut :

a. Validitas variabel X (Pemberdayaan Guru Oleh Kepala Sekolah)

Hasil perhitungan (terlampir) dengan menggunakan rumus diatas secara keseluruhan variabel X mengenai Pemberdayaan Guru Oleh Kepala Sekolah adalah *valid*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.3**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Variabel X**  
**(Pemberdayaan Guru Oleh Kepala Sekolah)**

No.	R Hitung	R Kritis	R Kritis
r1Y	0,55	0,30	Valid
r2Y	0,55	0,30	Valid
r3Y	0,40	0,30	Valid
r4Y	0,62	0,30	Valid
r5Y	0,77	0,30	Valid
r6Y	0,72	0,30	Valid
r7Y	0,67	0,30	Valid
r8Y	0,79	0,30	Valid
r9Y	0,64	0,30	Valid
r10Y	0,35	0,30	Valid
r11Y	0,79	0,30	Valid
r12Y	0,66	0,30	Valid
r13Y	0,80	0,30	Valid
r14Y	0,40	0,30	Valid
r15Y	0,71	0,30	Valid
r16Y	0,79	0,30	Valid
r17Y	0,32	0,30	Valid
r18Y	0,47	0,30	Valid
r19Y	0,56	0,30	Valid
r20Y	0,47	0,30	Valid
r21Y	0,72	0,30	Valid
r22Y	0,87	0,30	Valid
r23Y	0,71	0,30	Valid
r24Y	0,79	0,30	Valid

<b>r25Y</b>	0,52	0,30	Valid
<b>r26Y</b>	0,40	0,30	Valid

b. Validitas variabel Y (Prestasi Kerja Guru)

Hasil perhitungan (terlampir) dengan menggunakan rumus diatas secara keseluruhan variabel Y mengenai Prestasi Kerja Guru adalah *valid*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.4**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y**  
**Prestasi Kerja Guru**

<b>No.</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Kritis</b>	<b>R Kritis</b>
<b>r1Y</b>	0,45	0,30	Valid
<b>r2Y</b>	0,58	0,30	Valid
<b>r3Y</b>	0,73	0,30	Valid
<b>r4Y</b>	0,85	0,30	Valid
<b>r5Y</b>	0,92	0,30	Valid
<b>r6Y</b>	0,89	0,30	Valid
<b>r7Y</b>	0,77	0,30	Valid
<b>r8Y</b>	0,55	0,30	Valid
<b>r9Y</b>	0,64	0,30	Valid
<b>r10Y</b>	0,77	0,30	Valid
<b>r11Y</b>	0,32	0,30	Valid
<b>r12Y</b>	0,55	0,30	Valid
<b>r13Y</b>	0,77	0,30	Valid
<b>r14Y</b>	0,39	0,30	Valid

<b>r15Y</b>	0,61	0,30	Valid
<b>r16Y</b>	0,51	0,30	Valid
<b>r17Y</b>	0,62	0,30	Valid
<b>r18Y</b>	0,98	0,30	Valid
<b>r19Y</b>	0,77	0,30	Valid
<b>r20Y</b>	0,41	0,30	Valid
<b>r21Y</b>	0,92	0,30	Valid
<b>r22Y</b>	0,51	0,30	Valid
<b>r23Y</b>	0,51	0,30	Valid
<b>r24Y</b>	0,49	0,30	Valid
<b>r25Y</b>	0,30	0,30	Valid
<b>r26Y</b>	0,73	0,30	Valid

b) *Uji Reliabilitas*

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mencari ketepatan alat ukur dalam mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian. Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan metode belah dua (*split half metode*) yaitu dengan cara mengelompokkan skor-skor menjadi dua berdasarkan item ganjil atau genap. Kemudian data-data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut (Sudjana, 1996:149) :

- 1) Mencari nilai korelasinya dengan menggunakan rumus *Rank*

*Order Correlation* (Spearman) yaitu :

$$r_s = 1 - \frac{6(\sum d^2)}{n(n^2 - 1)}$$

(Akdon dan Sahlan Hadi, 2005:184)

Keterangan :

$r_s$  = nilai korelasi *spearman rank*

$d$  = selisih setiap pasangan rank (item ganjil dan item genap yang berpasangan).

$n$  = banyaknya data / jumlah pasangan rank untuk *spearman*

- 2) Kemudian nilai  $r$  tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus uji *independent* (t-test) untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara kedua variabel, rumusnya adalah :

$$t = r \sqrt{\frac{(N - 2)}{(1 - r^2)}}$$

(Akdon dan Sahlan Hadi, 2005:188)

Keterangan :

$t$  = Distribusi *t-student* (t-test)

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

$N$  = Jumlah responden

- 3) Selanjutnya membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% dengan  $dk$  (derajat kebebasan) =  $n-2$ .
- 4) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara skor item ganjil dengan skor item genap sehingga dapat

disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor item genap dengan skor item ganjil sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), maka reliabilitas alat pengumpul data dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

a. Reliabilitas Variabel X (Pemberdayaan Guru Oleh Kepala Sekolah)

Dari hasil perhitungan diperoleh harga  $t_{hitung}$  adalah sebesar 4,4 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = (n-2) = 10 - 2 = 8$ , pada tingkat kepercayaan 95% adalah 1,86. Dengan demikian  $t_{hitung}$  berada diluar daerah penerimaan  $H_0$ . Hal ini berarti bahwa angket variabel X tentang pemberdayaan guru oleh kepala sekolah dinyatakan *reliabel*, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

b. Reliabilitas Variabel Y (Prestasi Kerja Guru)

Dari hasil perhitungan diperoleh harga  $t_{hitung}$  adalah sebesar 6,11 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = (n-2) = 10 - 2 = 8$ , pada tingkat kepercayaan 95% adalah 1,86. Dengan demikian  $t_{hitung}$  berada diluar daerah penerimaan  $H_0$ . Hal ini berarti bahwa angket variabel Y tentang prestasi kerja guru adalah *reliabel*, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

### **3. Tahap Penyebaran dan Pengumpulan Angket**

Jika pengujian angket telah selesai dilaksanakan dan hasilnya menunjukkan bahwa instrumen yang diuji cobakan tersebut memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Hal yang selanjutnya dilakukan adalah segera melaksanakan penyebaran angket terhadap sampel penelitian yang sebenarnya, jumlah sampel harus sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya.

Jumlah penelitian yang sedang dilakukan adalah sebanyak 95 orang guru di SMK Negeri 2 Kota Bandung. Angket pertama terdiri atas 26 item, yakni untuk mengumpulkan data mengenai Pemberdayaan Guru Oleh Kepala Sekolah dan angket kedua terdiri atas 26 item yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang Prestasi Kerja Guru di SMK Negeri 2 Kota Bandung.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting untuk membuat data menjadi berarti, hal ini sejalan dengan pernyataan Mohammad Ali (1982:151) mengemukakan bahwa “Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian terutama diinginkan generalisasi dan kesimpulan tentang berbagai masalah yang diteliti”.

Untuk memperoleh kesimpulan secara umum mengenai permasalahan yang sedang dihadapi dalam melaksanakan penelitian, maka harus melewati tahap pengolahan data tersebut. Hal ini dimaksudkan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti sekaligus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang terdapat dalam rumusan masalah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Surakhmad (1998:109) bahwa :

mengolah data merupakan usaha konkret untuk membuat pernyataan tersebut berbicara, sebab betapa pun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak tersusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematika yang baik, maka niscaya data tersebut merupakan batu-batu yang “membisu seribu bahasa”.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini adalah sebagai berikut :

**1. Mencari Kecenderungan Variabel X dan Variabel Y**

Teknik ini digunakan untuk mencari gambaran mengenai kecenderungan antara variabel X dengan variabel Y, atau untuk menggambarkan keadaan kecenderungan pemberdayaan guru oleh kepala sekolah dan prestasi kerja guru.

Selain itu juga sekaligus untuk menentukan setiap item atau indikator, maka digunakan uji statistik yang sesuai dengan penelitian ini yakni menggunakan rumus *Weighted Means Score* (WMS) sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot untuk setiap alternatif kategori)

N = Jumlah responden

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data *Weight Means Score* (WMS) adalah sebagai berikut :

- a) Memberi bobot untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih dengan menggunakan skala Likert yang nilainya berkisar antara 1 sampai dengan 4.
- b) Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih
- c) Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikalikan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- d) Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom
- e) Menentukan kriteria pengelompokkan *Weight Means Score* (WMS) untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban sebagai berikut :

**Tabel 3.5**

**Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan (WMS)**

No.	Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
			Variabel X	Variabel Y
1	3,01 – 4,00	Sangat baik	Selalu	Selalu
2	2,01 – 3,00	Baik	Sering	Sering
3	1,01 – 2,00	Cukup baik	Kadang-kadang	Kadang-kadang
4	0,01 – 1,00	rendah	Tidak Pernah	Tidak Pernah

- f) Mencocokkan hasil perhitungan dari setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variabel atau dengan kata lain kemana arah kecenderungan dari masing-masing variabel tersebut.

**2. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku**

Sebelum mengubah skor mentah menjadi skor baku, penulis harus mengetahui terlebih dahulu mengenai hal-hal berikut (Akdon dan Sahlan Hadi (2005:86-87)) :

- a) Penentuan rentang skor (R), yaitu skor tertinggi (ST) dikurangi skor

terendah (SR) sebagai berikut :

$$R = ST - SR$$

- b) Penentuan kelas interval (BK), sebagai berikut :

$$BK = 1 + (3,3)\text{Log } n$$

- c) Mencari panjang kelas interval (PK) sebagai berikut:

$$PK = \frac{R}{BK}$$

Keterangan : PK = panjang kelas interval

R = rentang

BK = banyak kelas interval

d) Penyusunan tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan dalam menghitung rata-rata atau *mean* ( $\bar{X}$ ), maupun simpangan baku (S) dimana rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

➤ Rata-rata ( $\bar{X}$ ) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = rata-rata (mean)

Xi = tanda kelas

Fi = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas

➤ Simpangan baku (S) menggunakan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{n \sum FiXi^2 - (\sum FiXi)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

S = nilai simpangan baku

Xi = tanda kelas

Fi = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas

n = jumlah data

Setelah itu penulis mengubah skor mentah menjadi skor baku, dengan menggunakan rumus dari Akdon dan Sahlan (2005:87) sebagai berikut :

$$Ti = 50 + 10 \frac{(Xi - \bar{X})}{S}$$

Keterangan :

Ti = skor baku

Xi = data skor untuk masing-masing responden

$\bar{X}$  = rata-rata

S = simpangan baku

### 3. Uji Normalitas distribusi data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi persyaratan untuk diolah dengan statistik parametrik atau non parametrik. Teknik statistik parametrik memungkinkan digunakan untuk digunakan dalam penelitian jika penyebaran datanya normal, sedangkan teknik statistik non parametrik memungkinkan digunakan dalam penelitian jika penyebaran datanya tidak normal.

Rumus yang digunakan dalam pengujian distribusi ini adalah rumus Chi-kuadrat ( $\chi^2$ ), sebagaimana yang dikemukakan oleh Akdon dan Sahlan Hadi (2005:182) sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

$\chi^2$  = Chi-kuadrat

fo = frekuensi hasil pengamatan (frekuensi empiris)

fe = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menentukan Chi-kuadrat adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan skor baku
- b) Membuat tabel distribusi frekuensi yang berguna dalam memberikan harga-harga untuk menghitung rata-rata(*means*) dan simpangan baku.
- c) Menentukan batas bawah dan batas atas kelas interval, yaitu dengan cara angka skor kiri bawah kelas interval dikurangi 0,5 dan angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
- d) Menentukan nilai Z score untuk batas kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{BK - \bar{X}}{S}$$

(Akdon dan Sahlan Hadi, 2005:169)

Keterangan :

Z = nilai Z score (angka standar)

BK = batas kelas

$\bar{X}$  = rata-rata distribusi

S = simpangan baku

- e) Mencari luas daerah antara O – Z dari daftar F, dengan menggunakan angka Z score untuk batas kelas.

- f) Mencari luas setiap kelas interval dengan cara mencari selisih luas O-Z kelas interval yang berdekatan untuk tanda Z sejenis dan menambah luas O-Z untuk tanda Z yang tidak sejenis.
- g) Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan cara mengalikan luas kelas interval dengan jumlah responden ( $n$ ).
- h) Mencari frekuensi pengamatan ( $f_o$ ) berdasarkan pada frekuensi hasil penelitian dalam tabel frekuensi.
- i) Menentukan besarnya nilai Chi-kuadrat, hal tersebut dilakukan dengan cara memasukan harga-harga nilai tersebut kedalam rumus Chi-kuadrat  $\chi^2$  dibawah ini :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(Akdon dan sahlani Hadi, 2005:182)

- j) Membandingkan Chi kuadrat  $\chi^2_{hitung}$  dengan chi kuadrat  $\chi^2_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 1$ , kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal

Jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi tidak normal.

## G. Menguji Hipotesis Penelitian

Pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis penelitian dilaksanakan setelah proses pengolahan data selesai. Pengujian ini dilaksanakan sebagai

upaya untuk mengetahui kesimpulan akhir dari suatu penelitian, yakni apakah terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara pemberdayaan guru oleh kepala sekolah terhadap prestasi kerja guru. Dibawah ini adalah rumusan hipotesis dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut :

Ho : tidak terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara pemberdayaan guru oleh kepala sekolah terhadap prestasi kerja guru.

Ha : terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara pemberdayaan guru oleh kepala sekolah terhadap prestasi kerja guru.

Adapun hipotesis statistiknya (Sugiyono, 2004:86) adalah sebagai berikut :

Ho :  $p = 0$

Ha :  $p \neq 0$

keterangan :

$p$  = simbol yang menunjukkan kuatnya hubungan antar variabel

Pernyataan tersebut dapat diartikan yakni :

“Hipotesis nol menunjukkan tidak terdapat kontribusi yang positif dan signifikan, (nol artinya tidak ada hubungan) antara pemberdayaan guru oleh kepala sekolah terhadap prestasi kerja guru. Sedangkan hipotesis alternatif menunjukkan terdapat kontribusi yang positif dan signifikan (tidak sama dengan nol, mungkin lebih besar dari nol atau bahkan lebih kecil dari nol artinya

terdapat hubungan) antara pemberdayaan guru oleh kepala sekolah terhadap prestasi kerja guru”.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menguji hipotesis penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

**1) Mencari Analisis Korelasi**

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Y atau untuk mengetahui arah dari koefisien dan kekuatan pengaruh antara variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y).

Dalam hal ini penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Akdon dan Sahlan Hadi, 2005:144)

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$  : Jumlah skor item dari seluruh responden uji coba

$\sum Y$  : Jumlah skor total dari seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

n : Jumlah responden uji coba

Dari rumus diatas dapat dijelaskan bahwa  $r_{xy}$  merupakan koefisien korelasi dari variabel X dan Y yang dikorelasikan, yaitu dengan membandingkan harga  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada tingkat kesalahan 5% atau 1%. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  kemudian bernilai positif maka terdapat hubungan yang positif sebesar angka tersebut.

Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi, dapat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2004:216)

Menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan menggunakan uji independent untuk mencari harga t dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2000:150) sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Keterangan :

t = nilai  $t_{hitung}$

r = koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

n = banyaknya populasi/ responden

Analisis hipotesis dari uji t student pada taraf signifikansi 95% diperoleh kriteria sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

## 2) Mencari Besarnya Derajat Determinasi

Mencari besarnya derajat determinasi, yang dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y untuk mengujinya dipergunakan rumus sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Akdon dan Sahlan Hadi, 2005:188)

Keterangan :

KP = nilai koefisien determinan

$r^2$  = nilai koefisien korelasi

## 3) Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X dengan variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

(Akdon dan Sahlan Hadi, 2005:197)

Keterangan :

Y = Harga variabel Y

a = Harga garis regresi (bilangan konstansta)

b = Koefisien arah linier yang menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit.

X = Harga variabel

Untuk mencari harga a dan b, maka digunakan rumus turunan sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$